

**ANALISIS PROBLEMATIKA GURU DALAM
MENGINTEGRASIKAN PEMBELAJARAN BIOLOGI
DENGAN ISLAM DI MADRASAH ALIYAH
SE-KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI



**NABILLA DARMA NUR ZARIFAH
NIM.22031140**

**DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

**ANALISIS PROBLEMATIKA GURU DALAM
MENGINTEGRASIKAN PEMBELAJARAN BIOLOGI
DENGAN ISLAM DI MADRASAH ALIYAH
KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**NABILLA DARMA NUR ZARIFAH
NIM.22031140**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Problematika Guru Dalam Mengintegrasikan
Pembelajaran Biologi dengan Islam di Madrasah Aliyah
Se-Kabupaten Tanah Datar

Nama : Nabilla Darma Nur Zarifah

NIM/TM : 22031140/2022

Program Studi : Pendidikan Biologi

Departemen : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

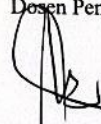
Padang, 07 Maret 2026

Mengetahui,
Kepala Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M Biomed.
NIP. 197508152006042001

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing



Drs. Ardi, M.Si
NIP. 196606061993031004

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Nabilla Darma Nur Zarifah
NIM : 22031140
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

ANALISIS PROBLEMATIKA GURU DALAM MENGINTEGRASIKAN PEMBELAJARAN BIOLOGI DENGAN ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI SE-KABUPATEN TANAH DATAR

Dinyatakan telah lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi, Departemen Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 07 April 2026

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Ardi, M.Si.	
Anggota	: Dr. Helendra, MS.	
Anggota	: Relsas Yogica, M.Pd.	



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nabilla Darma Nur Zarifah
NIM/TM : 22031140/2022
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya yang berjudul **“Analisis Problematika Guru dalam Mengintegrasikan Pembelajaran Biologi dengan Islam di Madrasah Aliyah Kabupaten Tanah Datar”** adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti aturan penulisan karya ilmiah yang benar.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai masyarakat ilmiah.

Padang, 07 Maret 2026

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Biologi

Saya yang menyatakan

Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed.
NIP. 19750815 200604 2 001



Nabilla Darma Nur Zarifah
NIM. 22031140

ABSTRAK

Nabilla Darma Nur Zarifah : Analisis Problematika Guru dalam Mengintegrasikan Pembelajaran Biologi dengan Islam di Madrasah Aliyah Kabupaten Tanah Datar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran biologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam di Madrasah Aliyah. Permasalahan tersebut mencakup aspek pemahaman guru, kompetensi pedagogik integratif, perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, serta ketersediaan sumber belajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran biologi belum terlaksana secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis problematika yang dihadapi guru serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah guru biologi Madrasah Aliyah dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen penelitian berupa angket yang disusun berdasarkan indikator pemahaman guru, kompetensi pedagogik integratif, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta ketersediaan sumber belajar dan media ajar. Data dianalisis menggunakan teknik persentase untuk menentukan kategori tingkat permasalahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran biologi berada pada kategori bermasalah, dengan persentase pada masing-masing indikator yaitu: pemahaman guru sebesar 84,72%, kompetensi pedagogik integratif sebesar 75,22%, perencanaan pembelajaran sebesar 74,30%, pelaksanaan pembelajaran sebesar 78,12%, serta ketersediaan sumber belajar dan media ajar sebesar 72,22%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa permasalahan paling dominan terdapat pada aspek pemahaman guru. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa diperlukan upaya peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan, pengembangan bahan ajar integratif, serta penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai guna mengoptimalkan integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran biologi.

Kata kunci: Integrasi Islam Dan Sains, Pembelajaran biologi, Problematika Guru Madrasah Aliyah

ABSTRAK

Nabilla Darma Nur Zarifah : Analysis Of The Problems Faced By Teachers In Integrating Biology Learning With Islam In Madrasah Aliyah Tanah Datar Regency

This research is motivated by persistent problems in the implementation of biology learning integrated with Islamic values in Islamic Senior High Schools (Madrasah Aliyah). These problems encompass aspects of teacher understanding, integrative pedagogical competence, planning, implementation, and the availability of learning resources. This situation indicates that the integration of Islamic values in biology learning has not been optimally implemented. Therefore, this study aims to analyze the problems faced by teachers and identify the factors influencing them.

This is a descriptive study using a quantitative approach. The study population was biology teachers at Islamic Senior High Schools (Madrasah Aliyah), and the sampling technique used total sampling. The research instrument was a questionnaire compiled based on indicators of teacher understanding, integrative pedagogical competence, lesson planning, implementation, and the availability of learning resources and teaching media. Data were analyzed using percentage analysis to determine the level of problem categories.

The results of the study indicate that the problems faced by teachers in integrating Islamic values in biology learning are in the problematic category, with percentages for each indicator, namely: teacher understanding of 84.72%, integrative pedagogical competence of 75.22%, learning planning of 74.30%, learning implementation of 78.12%, and the availability of learning resources and teaching media of 72.22%. These results indicate that the most dominant problem lies in the aspect of teacher understanding. Thus, it can be concluded that efforts are needed to improve teacher competence through continuous training, development of integrative teaching materials, and provision of adequate learning facilities to optimize the integration of Islamic values in biology learning.

Keywords: Integration of Islam and Science, Biology Learning, Teacher Problems Madrasah Aliyah.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas nikmat iman, nikmat ilmu, serta nikmat kesehatan yang telah dianugerahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Analisis Problematika Guru Biologi dalam Mengintegrasikan Islam pada Pembelajaran biologi di Madrasah Aliyah Kabupaten Tanah Datar” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keimanan.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam di Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena tanpa bantuan dari berbagai pihak tersebut peneliti tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Drs. Ardi, M.Si., selaku pembimbing skripsi dan penasehat akademik yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti serta kesediaan meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukan beliau untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi dukungan dan motivasi selama proses perkuliahan ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Dr. Helendra, M.S., dan Bapak Relsas Yogica, M.Pd., sebagai dosen penguji dan validator yang telah memberikan masukan, saran, dan ide dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Pimpinan beserta staf pengajar dan karyawan Departemen Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan bantuan maupun dukungan dalam setiap tahapan yang dilalui untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan.
4. Kepala Sekolah, Majelis Guru dan Staf Tata Usaha MAN 1 Kabupaten Tanah Datar, MAN 2 Kabupaten Tanah Datar, MAN 3 Kabupaten Tanah Datar, MAN 4 Kabupaten Tanah Datar, MAS Plus Barulak, MAS Thawalib yang telah bersedia bekerja sama dan membantu kelancaran penelitian.
5. Teristimewa, kepada ibunda Deswita tercinta yang dengan penuh kesabaran, ketulusan, dan kasih sayang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta pengorbanan yang tiada henti. Berkat doa dan motivasi ibu, peneliti mampu melalui berbagai proses dan tantangan hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan balasan terbaik atas segala pengorbanan yang telah diberikan.
6. Saudari peneliti Novita Darma Sari dan Saudara M.Farel Affandi dan Keluarga yang selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan yang senantiasa memberi semangat untuk peneliti agar menjadi sarjana pertama dikeluarga.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada peneliti menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Peneliti telah berupaya maksimal untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Namun, jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata dengan kerendahan hati dan kekurangan yang ada pada skripsi ini, peneliti berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada pembaca.

Padang, 07 Maret 2026

**Nabilla Darma Nur Zarifah
NIM.22031140**

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Kajian Teori.....	13
B. Penelitian Relavan.....	26
C. Kerangka Konseptual	29
D. Pertanyaan Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Definisi Operasional.....	31
D. Populasi dan Sampel	34
E. Data Penelitian	35
F. Instrumen Pengumpulan Data	36
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian Guru Biologi di MA Kabupaten Tanah Datar.....	34
2. Kisi-Kisi Instrumen Angket	37
3. Kategorisasi Problematika Guru pada Materi Pembelajaran Biologi dan Islam	39
4. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	42
5. Butir Pernyataan Problematika Guru dalam Aspek Pemahaman Guru tentang Integrasi Islam dalam Pembelajaran Biologi.	44
6. Butir Pernyataan Problematika Guru dalam Kompetensi Pedagogik Integratif	45

7. Butir Pernyataan Problematika Guru dalam Perencanaan Pembelajaran Integratif	46
8. Butir Pernyataan Problematika Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Integratif	47
9. Butir Pernyataan Problematika Guru dalam Ketersediaan Sumber Belajar /Media Ajar	48
10. Butir Pernyataan Problematika Guru dalam Latar Belakang Keislaman Guru	49
11. Butir Pernyataan Problematika Guru dalam Pelatihan dan Pengembangan Profesional	50
12. Butir Pernyataan Problematika Guru dalam Respons Siswa (Persepsi Guru)	51
13. Rekapitulasi Problematika Integrasi Biologi dengan Islam Tiap Madrasah di Kabupaten Tanah Datar.	53
14. Rekapitulasi Problematika Integrasi Biologi dengan Islam Guru-guru di Madrasah Aliyah Kabupaten Tanah Datar	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Wawancara dengan Guru	71
2. Lembar Hasil Wawancara dengan Guru 1	74
3. Lembar Hasil Wawancara dengan Guru 2	78
4. Instrumen Penelitian Berupa Angket	81
5. Angket Penelitian Problematika Guru Biologi Integratif Islam	88
6. Hasil Data Kuesioner Guru	94
7. Surat Izin Observasi Penelitian.....	96
8. Surat Izin Penelitian FMIPA	97

9. Surat Izin Penelitian dari Kementerian Agama	98
10. Surat Selesai Penelitian	99
11. Kegiatan Dokumentasi Observasi Sekolah	100
12. Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	102

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk manusia seutuhnya, tidak hanya secara intelektual, tetapi juga spiritual dan sosial. Menurut Rahman *et al.*, (2022), pendidikan merupakan proses sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang mendorong murid mengembangkan potensi diri, mencakup kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan hidup. Pentingnya pengetahuan juga ditegaskan dalam Al-Qur'an, yang berulang kali menyampaikan bahwa tanpa ilmu, kehidupan manusia akan berada dalam kesengsaraan. Lembaga pendidikan menjadi wadah penting dalam mewujudkan tujuan tersebut, salah satunya adalah madrasah sebagai institusi yang mengintegrasikan aspek keilmuan dan keagamaan.

Kata Istilah *madrasah* memiliki makna yang mendalam, tidak hanya sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai lembaga yang berperan penting dalam membentuk karakter dan kecerdasan murid. Menurut Sitinjak *et al.*, (2022), kata “madrasah” berasal dari bahasa Arab yang merupakan bentuk *ism al-makan* dari *fi'il madhi* dan *mudhari'* “*darasa–yadrusu*” yang berarti mempelajari, sedangkan “madrasah” sendiri bermakna sekolah atau tempat belajar. Dalam Kamus Bahasa Indonesia, kata ini diartikan sebagai sekolah atau perguruan, terutama perguruan Islam. Istilah “Aliyah” yang berarti “tinggi” atau “mulia” menunjukkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, baik secara akademis maupun spiritual. Madrasah Aliyah berfungsi sebagai lembaga pendidikan Islam tingkat lanjut yang bertujuan melahirkan

generasi berilmu, berakhlak mulia, dan berintegritas tinggi (Rohman & Murtafiah, 2023).

Sebagai lembaga pendidikan Islam tingkat lanjut, MA dituntut untuk mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dengan nilai-nilai Islam secara harmonis. Salah satu mata pelajaran yang memiliki potensi besar untuk diintegrasikan dengan nilai keIslaman adalah biologi. Biologi merupakan salah satu bagian dari ilmu pengetahuan alam (IPA). Pembelajaran biologi di MA tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga menggabungkan nilai-nilai agama dan etika agar murid memahami fenomena kehidupan secara ilmiah dan spiritual. Melalui biologi, murid diajak mengenal diri, lingkungan, serta keteraturan ciptaan Tuhan sebagai wujud kebesaran-Nya. Proses ini diharapkan mampu menumbuhkan pengetahuan sekaligus sikap tanggung jawab terhadap alam dan kehidupan. Keberhasilan pembelajaran biologi yang bermutu bergantung pada berbagai faktor, seperti kesejahteraan guru yang mempengaruhi motivasi, peningkatan profesionalitas pendidik, serta ketersediaan sarana belajar termasuk ruang kelas yang layak dan buku pelajaran yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan secara menyeluruh (Harefa *et al.*, 2022).

Keberhasilan pembelajaran biologi yang bermutu sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung, di antaranya kompetensi dan profesionalitas guru, kesejahteraan guru yang berdampak pada motivasi kerja, serta ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai. Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas proses pembelajaran. Sulton Baharuddin *et al.*, (2022) menegaskan bahwa

guru menjadi komponen utama dalam dunia pendidikan yang dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat, sehingga murid memiliki kompetensi tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan serta percaya diri.

Wirnoto & Ratnaningsih, (2022) menyatakan bahwa guru biologi di MA menghadapi beragam tantangan dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Hal ini tidaklah mudah, karena berbagai problematika yang dihadapi guru termasuk dengan pembelajaran biologi di MA. Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah yang menegaskan bahwa proses pendidikan di madrasah harus mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, pembelajaran biologi di MA diharapkan tidak hanya berfokus pada pemahaman konsep-konsep ilmiah, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan nilai-nilai keIslaman sehingga murid dapat memahami keterkaitan antara ilmu pengetahuan dan kebesaran Allah SWT. Indriani & Yogica, (2023) menyatakan bahwa integrasi nilai keIslaman dalam pembelajaran biologi dilakukan dengan mengaitkan materi pelajaran dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan, misalnya dalam materi ekologi yang mengandung nilai-nilai ilahiyah dan muamalah berdasarkan wahyu Al-Qur'an.

Integrasi antara ilmu biologi dan nilai-nilai Islam merupakan salah satu ciri khas pendidikan di MA. Melalui integrasi tersebut, murid diharapkan mampu memahami konsep biologi tidak hanya dari sisi ilmiah, tetapi juga sebagai wujud kebesaran ciptaan Allah SWT. Dalam praktiknya, guru sering menghadapi berbagai kendala dalam mengimplementasikan pembelajaran integratif tersebut. Diantara

permasalahan utama guru adalah keterbatasan waktu pembelajaran. Waktu yang terbatas membuat guru kesulitan untuk mengaitkan materi biologi dengan ayat Al-Qur'an, hadis, atau nilai-nilai spiritual secara mendalam. Guru sering kali terfokus pada pencapaian target kurikulum sehingga aspek integratif menjadi terabaikan (Ahmad *et al.*, 2020).

Menurut Mahfiroh & Munadi (2021) pelatihan yang berfokus pada integrasi Islam-sains hingga saat ini masih sangat terbatas dan tidak dilaksanakan secara berkelanjutan di lingkungan madrasah. Kondisi ini menyebabkan guru tidak memperoleh pedoman praktis maupun contoh penerapan yang sistematis tentang bagaimana menghubungkan konsep-konsep biologi dengan nilai-nilai spiritual secara ilmiah, dan sesuai kaidah keagamaan. Hal serupa disampaikan oleh Fatimah *et al.*, (2022) ketiadaan pelatihan yang memadai berdampak pada rendahnya kesiapan guru dalam merancang maupun melaksanakan pembelajaran yang terintegrasi. Akibatnya, proses integrasi yang seharusnya menjadi bagian esensial dalam pembelajaran biologi sering kali hanya muncul sebagai penambahan informasi di luar materi pokok, bukan sebagai pendekatan pembelajaran yang terstruktur dan berkesinambungan.

Keterbatasan pemahaman guru terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dengan konsep biologi menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan integrasi tidak berjalan optimal. Beberapa guru merasa ragu dan kurang percaya diri ketika harus mengaitkan materi seperti sistem reproduksi, genetika, atau evolusi dengan nilai-nilai Islam karena takut salah dalam menafsirkan dalil agama. Kesulitan ini muncul karena guru harus menghubungkan konsep ilmiah yang bersifat

empiris dengan ayat Al-Qur'an atau hadis yang bersifat tekstual, sehingga memerlukan kemampuan interpretasi yang tepat agar tidak terjadi kesalahan pemaknaan. Selain itu, latar belakang pendidikan guru biologi yang umumnya bukan dari bidang keagamaan juga membuat mereka sulit menemukan titik temu antara pendekatan ilmiah dan pendekatan religius yang harus disampaikan dalam kelas (Supriadi *et al.*, 2024).

Sebagai negara berkembang, Indonesia menghadapi tantangan dalam penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Rendahnya mutu sarana dan prasarana pendidikan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang kompleks. Ketersediaan fasilitas yang lengkap dan layak akan sangat mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif, termasuk dalam mata pelajaran biologi yang memerlukan laboratorium, media pembelajaran, serta sumber belajar yang beragam. Selain faktor sarana dan prasarana, kualitas pembelajaran juga sangat bergantung pada kompetensi dan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugasnya (Satria *et al.*, 2025).

Profesionalitas guru MA dalam pembelajaran biologi, dilihat dari bahan ajar yang guru tunjukkan dan seberapa aktif guru tersebut dalam mengikuti peningkatan kualitas profesi melalui kegiatan-kegiatan keprofesian seperti MGMP, Diklat, dan lainnya. Guru yang memiliki kualifikasi akademik yang sesuai serta aktif dalam kegiatan pengembangan profesi cenderung lebih mampu menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif dan kontekstual. Ketersediaan fasilitas pendidikan, kualitas sumber daya manusia, serta kesiapan murid menjadi faktor utama dalam

mendukung implementasi pembelajaran biologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam (Fatimah *et al.*, 2022).

Peran murid juga turut memengaruhi keberhasilan implementasi pembelajaran biologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Respons dan kesiapan murid terhadap pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam, berdasarkan persepsi guru, masih menunjukkan variasi. Menurut Maulana, (2025) sebagian murid menunjukkan minat dan antusiasme yang baik karena pembelajaran dianggap lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan spiritual mereka, namun terdapat pula murid yang belum terbiasa dengan pendekatan integratif sehingga mengalami kesulitan dalam memahami keterkaitan antara konsep biologi dengan nilai-nilai keIslaman. Perbedaan respons ini menjadi tantangan bagi guru dalam merancang pembelajaran yang mampu mengakomodasi keberagaman karakteristik dan kesiapan murid agar tujuan integrasi dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan dengan beberapa Guru Biologi di beberapa MA Kabupaten Tanah Datar, pada Rabu, Kamis, 10 dan 11 September 2025, ditemukan bahwa integrasi antara mata pelajaran biologi dengan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran menghadapi berbagai jenis kendala. Guru telah berupaya menanamkan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran biologi dengan mengaitkan materi ajar pada contoh-contoh kehidupan nyata serta menyertakan ayat Al-Qur'an dan hadis yang relevan. Meskipun demikian guru memiliki keterbatasan akan hal tersebut.

Berdasarkan temuan peneliti terdahulu dan wawancara dengan guru-guru biologi Madrasah Aliyah di beberapa Kabupaten Tanah Datar, maka secara ilmiah

peneliti telah melakukan penelitian untuk mengungkapkan dan menganalisis problematika guru dalam mengintegrasikan materi pelajaran biologi dengan Islam di MA se-Kabupaten Tanah Datar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas serta hasil observasi awal dan wawancara dengan guru biologi di beberapa Madrasah Aliyah se-Kabupaten Tanah Datar, dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan yang berkaitan dengan integrasi materi biologi dan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1. Masih terbatasnya pemahaman guru biologi dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam pembelajaran biologi.
2. Kompetensi pedagogik guru dalam merancang pembelajaran biologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam belum optimal.
3. Perencanaan pembelajaran biologi yang memuat integrasi nilai-nilai Islam belum tersusun secara sistematis dan terstruktur.
4. Pelaksanaan pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam belum berjalan secara maksimal di dalam kelas.
5. Keterbatasan waktu pembelajaran menyebabkan guru kesulitan mengaitkan materi biologi dengan ayat Al-Qur'an, hadis, atau nilai-nilai keislaman secara mendalam.
6. Kurangnya pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan terkait integrasi ilmu biologi dengan nilai-nilai Islam bagi guru Madrasah Aliyah.

7. Rendahnya kepercayaan diri guru dalam mengaitkan konsep biologi dengan dalil keagamaan akibat keterbatasan pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan.
8. Keterbatasan sumber belajar, bahan ajar, dan media pembelajaran yang mendukung integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran biologi.
9. Latar belakang pendidikan guru yang tidak berbasis keagamaan menyebabkan kesulitan dalam menghubungkan pendekatan ilmiah dengan pendekatan religius.
10. Variasi respons dan kesiapan murid terhadap pembelajaran biologi yang terintegrasi nilai-nilai Islam menjadi tantangan dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang sudah teridentifikasi, maka untuk fokus penelitian ini, problematika guru dalam integrasi biologi dengan nilai-nilai Islam dibatasi pada hal-hal berikut.

1. Pemahaman guru tentang integrasi Islam dalam pembelajaran biologi, yang mencakup pemahaman konsep, tujuan, serta kemampuan mengaitkan materi biologi dengan nilai-nilai keislaman.
2. Kompetensi pedagogik integratif, yang meliputi kemampuan memilih metode, mengelola pembelajaran, serta menyesuaikan strategi pembelajaran berbasis integrasi Islam.

3. Perencanaan pembelajaran integratif, khususnya dalam penyusunan RPP, tujuan, materi, metode, dan kegiatan pembelajaran yang memuat nilai-nilai Islam.
4. Pelaksanaan pembelajaran integratif, yaitu kemampuan guru dalam mengaitkan materi biologi dengan nilai-nilai Islam selama proses pembelajaran berlangsung.
5. Ketersediaan sumber belajar dan media ajar, yang mendukung penerapan integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran biologi.
6. Latar belakang keislaman guru, yang memengaruhi kemampuan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan konsep biologi.
7. Pelatihan dan pengembangan profesional, khususnya terkait dengan pengalaman dan kebutuhan pelatihan integrasi Islam dan sains.
8. Respons peserta didik berdasarkan persepsi guru, yang meliputi minat, keaktifan, dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, dan pemba-tasan masalah yang telah ditetapkan, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana pemahaman guru tentang integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran biologi di Madrasah Aliyah?
2. Bagaimana kompetensi pedagogik integratif guru dalam pembelajaran biologi?

3. Bagaimana perencanaan pembelajaran biologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam?
4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam di kelas?
5. Bagaimana ketersediaan sumber belajar dan media ajar yang mendukung integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran biologi?
6. Bagaimana latar belakang keislaman guru dalam mendukung pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam?
7. Bagaimana pelatihan dan pengembangan profesional guru terkait integrasi Islam dan sains?
8. Bagaimana respons peserta didik terhadap pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam berdasarkan persepsi guru?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Menganalisis pemahaman guru tentang integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran biologi.
2. Menganalisis kompetensi pedagogik integratif guru dalam pembelajaran biologi.
3. Menganalisis perencanaan pembelajaran biologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam.
4. Menganalisis pelaksanaan pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam di kelas.

5. Menganalisis ketersediaan sumber belajar dan media ajar dalam mendukung pembelajaran integratif.
6. Menganalisis latar belakang keislaman guru dalam pembelajaran biologi integratif.
7. Menganalisis pelatihan dan pengembangan profesional guru terkait integrasi Islam dan sains.
8. Menganalisis respons peserta didik terhadap pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam berdasarkan persepsi guru.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran biologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan konsep dan kajian mengenai integrasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan refleksi bagi guru dalam meningkatkan pemahaman, kompetensi pedagogik, serta kemampuan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran biologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam.

b. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyediaan fasilitas, sumber belajar, serta program pelatihan yang mendukung integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran biologi.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang integrasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam, khususnya dalam pembelajaran biologi.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa guru biologi di Madrasah Aliyah se-Kabupaten Tanah Datar masih menghadapi berbagai problematika dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam pembelajaran biologi secara keseluruhan pada persentase 77,10% dengan kategori bermasalah. Hasil tersebut diperoleh dari delapan indikator yaitu pemahaman guru tentang integrasi islam dalam pembelajaran biologi persentase 84,72%, kompetensi pedagogik interaktif persentase 75,22%, perencanaan pembelajaran interaktif persentase 74,30%, pelaksanaan pembelajaran interaktif persentase 78,12%, ketersediaan sumber belajar dan media belajar persentase 72,22%, latar belakang keislaman guru persentase 72,56%, pelatihan dan pengembangan profesional persentase 81,25%, dan respons siswa (dalam persepsi guru) persentase 78,47%. Hal ini menunjukkan problematika tersebut tergolong tinggi dan perlu upaya untuk perbaikan setiap aspek indikator ini. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa guru masih mengalami berbagai kendala dalam proses integrasi, baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan beberapa hal berikut ini.

1. Perlu adanya program peningkatan pemahaman guru mengenai konsep integrasi Islam dan Biologi melalui pelatihan rutin, workshop, atau pembinaan

khusus, sehingga guru memiliki kejelasan konsep dan percaya diri dalam mengaitkan materi biologi dengan ayat Al-Qur'an maupun hadis.

2. Madrasah dan instansi terkait perlu menyediakan bahan ajar, modul, serta media pembelajaran biologi terintegrasi Islam agar guru memiliki rujukan yang tepat dan tidak mengalami kebingungan dalam menafsirkan ayat atau menyesuaikannya dengan konsep biologi.
3. Guru diharapkan terus mengembangkan kompetensi pedagogik secara mandiri, misalnya melalui kegiatan MGMP, diskusi profesional, atau eksplorasi literatur integrasi Islam-sains, agar proses integrasi dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Adib, M. A. (2022). Rahmah El Yunusiyah: Konsep Pendidikan Agama Islam Dan Relevansinya Di Abad-21. *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah KeIslaman*, 21(2), 99-112.
- Ahmad, M., Minarno, E. B., & Suyono, S. (2021). Kunci Tadabbbur Dan Integrasi Al-Qur'an Dalam Pembelajaran biologi. *Bioeduca: Journal Of Biology Education*, 2(2), 101-114.
- Ahmaliya, N. L., & Rif'an, A. R. A. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Keagamaan Dalam Mengatasi Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Integratif Nahdlatul Ulama Al-Hikmah Jeru Tumpang. *Journal Islamic Studies*, 4(1), 42-52.
- Anggriani, N. D., & Saputri, R. (2023). Integrasi Al-Qur'an Dalam Pembelajaran biologi. *Islamic Education*, 1(4), 35-44.
- Apezahli, A. N., Rahmania, G. N. A., Amelya, H., Elya, R. A., & Silvia, Ar. (2025). Penggunaan Instrumen Skala Likert Untuk Menilai Keterampilan Mengingat Pelajaran Pada Siswa Smp Azzahrah 01 Palembang. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 6(3), 517–521.
- Arifin, S., & Mufida, N. H. (2023). Implementasi Integrasi Sains Dalam Pembelajaran Fikih Di Man 2 Mataram. *Palapa*, 11(2), 772-793.
- Ayunda, S. N., Gusnita, A., & Aradia, F. F. (2023). Integrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Pada Pembelajaran biologi. *Edu-Bio: Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 106-114.
- Azzahra, S., & Prasetyo, T. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Perspektif Guru. *Jipsd*, 1(1), 40-55.
- Baharuddin, M. S., & Maunah, B. (2022). Problematika Guru Di Sekolah. *Nusra: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 44-64.
- Bahri, S. (2022). Konsep pembelajaran pendidikan agama Islam di era society 5.0. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 6(2), 133-145.
- Bouway, K., & Mbelanggedo, N. (2025). Pendekatan Holistik Pada Kompetensi Guru Pak: Menyeimbangkan Aspek Teologis, Pedagogis, Dan Sosial. *Imitatio Christo: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 1(2), 174-192.

- Dalle, A., & Tobroni, T. (2025). Dimensi-dimensi dalam beragama: Spiritual, intelektual, emosi, etika, dan sosial. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(1), 151-165.
- Daud, R., Haerullah, A., Bahtiar, B., & Yusuf, R. (2023). Pengaruh Pembelajaran biologi Berbasis Problem Based Learning Terintegrasi Nilai Iskam Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Halmahera Selatan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 456-462.
- Elfira, R. (2022). Revitalisasi Peran Guru Dan Sumber Belajar Pada Sekolah Madrasah Aliyah Alkhairaat Biromaru Menghadapi Era Society 5.0. *Al-Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 1-19.
- Fachry, R. (2024). Studi Literatur: Integrasi Nilai-Nilai Religius Islam Dengan Pembelajaran biologi. *Biochephy: Journal Of Science Education*, 4(2), 930-936.
- Fadhillah R. A., & Ardi, A. (2024). Implementasi Integrasi Materi Pembelajaran biologi Dengan Nilai-Nilai Religius Islam Di Kelas Xi Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 10849–10861.
- Fatimah, T., Sitepu, Y. M. R., Agustina, A., Hasni, M., & Nasution, N. A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dan Menghambat Kinerja Guru (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan). *Mudabbir Journal Research And Education Studies*, 2(2), 55-65.
- Fitria, M., & Slamet, S. (2024). Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(6), 404-415.
- Harefa, M., Lase, N. K., & Zega, N. A. (2022). Deskripsi Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran biologi. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 381-389.
- Haryanto, H., & Isrohrawati, I. (2023). Manajemen Pembelajaran Berbasis Riset Di Madrasah (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Negeri Kudus Indonesia). *Mauizhah: Jurnal Kajian KeIslamman*, 13(1), 62-77.
- Helandri, J., & Supriadi, S. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Konteks Modern: Tinjauan Terhadap Praktik Dan Tantangan. *Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 7(1), 93-116.
- Hidayati, S. N., & Fikri, A. A. (2021). Potret Efektivitas Pembelajaran biologi Secara Daring Pada Madrasah Aliyah Swasta Di Eks Karesidenan Pati. *Neuron: Journal Of Biological Education*, 1(2), 91-104.

- Indriani, S., & Yogica, R. (2023). Analisis Kebutuhan Lkpd Elektronik Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X Sma/Ma Sebagai Suplemen Pembelajaran biologi:(Need Analysis Of Elektronik Student Worksheets Based On Problem Based Learning In The Subject Of Biodiversity Class X Sma/Ma As A Supplement To Biology Learning). *Biodik*, 9(2), 66-71.
- Julianti, A., & Markam, H. (2023). Kepuasan Pengguna Mobile Jkn Menggunakan Delone Dan Mclean Framework. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 15(2), 1-8
- Jumaeda, S. (2022). Evaluasi Program Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri Ambon. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 83-98.
- Lestari, D. A. (2021). Pelaksanaan Evaluasi Proses Pembelajaran Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadin, Desa Sidoarjo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan Tahun Ajaran 2020/2021. *Ar Royhan: Jurnal Pemikiran Islam*, 1(02), 153-165.
- Lestariningsih, N., Mulyono, Y., & Ayatussadiyah, A. A. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Kurikulum Dan Perkuliahan Program Studi Tadris Biologi. *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains Dan Matematika*, 5(2), 39-49.
- Mahfiroh, F., & Munadi, M. (2021). Integrasi Islam Dan Sains Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XII Madrasah Aliyah Kurikulum 2013. *Jurnal Al-Fatih*, 4(2), 180-214.
- Mahmudi, M. B., & Arief, A. (2025). Strategi Joyful Learning dalam Meningkatkan Motivasi, Keterlibatan dan Pemahaman Konsep Murid Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(1), 96-103.
- Maulana, I. (2025). Persepsi Siswa Integrasi Materi Pembelajaran Biologi Dengan Nilai-Nilai Religius Islam Di Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Se-Padang Pariaman. *Jurnal Biogenerasi*, 10(2), 1063-1071.
- Maulidin, S., Hadiati, E., & Supriadi, N. (2024). Pengaruh Kinerja Kepala Madrasah Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Lulusan Siswa Madrasah Aliyah Di Kabupaten Lampung Tengah. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9(1), 84-99.
- Muzazzinah, M., Ramli, M., & Wulandari, E. (2022). Literature Study Of Islamic Values Integration In Biology Subject In Sma/Ma (Senior High Schools/Islamic Senior High School). *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi*, 13(2), 163-172.

- Novia, R. W. N., & Muhimmatin, I. M. (2024). Analisis Daya Dukung Laboratorium Pada Kegiatan Pembelajaran biologi Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi. *Biologiei Educația*, 4(1), 7-12.
- Pohan, A., Wadud, A. A., & Harahap, R. S. (2024). Integrasi Agama Dan Sains Pada Mata Pelajaran Biologi Di Man 3 Tapanuli. *Al-Muhajirin: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 1-8.
- Rahmasari, S., & El Wafa, F. (2024). Analisis Kompetensi Profesional Guru Fisika Dalam Penguatan Karakter KeIslaman Siswa Madrasah Aliyah. *Journal Of Islamic Education El Madani*, 4(1), 21-33.
- Ramadhani, H., Hanum, A., & Arsyad, J. (2023). Internalisasi Integrasi Ilmu Dalam Pembentukan Karakter Islami Murid. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 99-119.
- Rohman, T. N., & Murtafiah, N. H. (2023). Strategi Implementasi Moderasi Beragama Di Madrasah Aliyah. *Jurnal Muhtadiin*, 9(02), 1-12.
- Rusmalinda, R., Dizkriawan, I., & Nurlia, U. (2022). Pelatihan Pembuatan Soal Hots Untuk Guru Mgmp Biologi Sma/Ma/Smk Di Kota Metro. *Member: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18-26.
- Saepudin, J. (2024). Pengembangan Madrasah Aliyah Akademik (Studi Man Insan Cendekia Serpong): Studi Man Insan Cendekia Serpong. *Penamas*, 31(1), 125-148.
- Saerang, H. M., Lembong, J. M., Sumual, S. D. M., & Tuerah, R. M. S. (2023). Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang. *El-Idare: Journal Of Islamic Education Management*, 9(1), 65-75.
- Sahara, R., & Windu, S. W. (2024). Analisis Minat Masyarakat Terhadap Properti Syariah: Pendekatan Kualitatif Dengan Skala Likert Dan Korelasi. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 4(3), 48-54.
- Sahil, J., Hasan, S., Ahmad, H., Majid, I., & Haerullah, A. (2022). Gagasan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Integratif Ilmu Umum Dan Ilmu Agama Di Madrasah. *Jurnal Bioedukasi Vol*, 5(1), 25-36.
- Satria, D., Kusasih, I. H., & Gusmaneli, G. (2025). Analisis Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Saat Ini: Suatu Kajian Literatur. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(2), 292-309.
- Siregar, I. (2024). Alquran Dan Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam. *Ibn Abbas*, 6(2), 190-200.
- Sitinjak, N. M., Batubara, R. O., & Silaen, S. Y. (2022). Rancang Bangun Sistem Absensi Guru Sekolah Madrasah Aliyah Yaspi Dengan Sistem Qr Code

- Berbasis Web. *Jurnal Sains Dan Teknologi WidyaloKa (Jstekwid)*, 1(2), 196-202.
- Sodiq, M. (2021). Problematika Integrasi Kompetensi Spiritual Dalam Pembelajaran Ipa (Studi Pembelajaran Ipa Madrasah Aliyah Di Lingkungan Pondok Pesantren Jombang Jawa Timur): Problematika Integrasi. *Penamas*, 32(2), 281-292.
- Supriadi, U., Faqihuddin, A., & Islamy, M. R. F. (2024). Integrasi Nilai Islam dalam Pendidikan: Studi Kasus Pelatihan Guru Mata Pelajaran Umum pada Madrasah Tsanawiyah. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 74–87.
- Supriadi, U., Faqihuddin, A., & Islamy, M. R. F. (2024). Integrasi Nilai Islam Dalam Pendidikan: Studi Kasus Pelatihan Guru Mata Pelajaran Umum Pada Madrasah Tsanawiyah. *Abdimasy: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 74-87.
- Suryani, T., Tamyiz, T., & Sarpendi, S. (2021). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan. *Jurnal Mubtadiin*, 7(02), 82-98.
- Syahnur, I., & Azhari, M. F. (2023). Penggunaan Media Visual Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas Xii Teknik Audio Video (Tav) Di Smk N 2 Pinggir. *El-Darisa: Jurnal Pendidikan Islam*, 01(02), 297–323.
- Wirnoto, T., & Ratnaningsih, N. (2022). Problematika Pengembangan Kreativitas Murid Dalam Pembelajaran Matematika Berdasarkan Persepsi Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika Indonesia*, 11(1), 27-40.
- Wulandari, E., Faturrohman, H., Widodo, S. T., Wahyuni, N. I., & Ningsih, F. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Murid Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(5), 1415–1424.
- Zumaruddin, M., Thohir, M. M., Luthfinda, M., Fadhila, A. N., Maulana, S. A., & Zaman, B. (2024). Penerapan Implementasi Bilingual Class System Di Man 2 Kudus: Meningkatkan Kualitas Pendidikan Berbasis Bahasa Dan Agama. *Journal Of Instructional And Development Researches*, 4(6), 587-595